
OPTIMALISASI PENGELOLAAN APLIKASI *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS)* TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS MANARUL HUDA KARANG TENGAH CIANJUR

Winda Nurmaulida S¹ Muhammad Risjan F² Siti Fatmawati³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: windanurmaulida9@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi komunikasi mendorong terjadinya perubahan di bidang Pendidikan yaitu adanya program aplikasi Education Management Information System (EMIS) yang dirilis oleh Kementerian Agama RI. Dalam Optimalisasi pengelolaan aplikasi *Education Management Information System (EMIS)* tentu akan ada temuan baru dalam menggunakan aplikasi tersebut salah satunya yaitu administrasi sekolah yang dikerjakan secara manual menjadi online, perubahan tersebut sangat mempengaruhi keberjalanan operasional sehingga sekolah harus mampu memahami dan menggunakan aplikasi Education Management Information System (EMIS) sesuai dengan petunjuk dari pemerintah. Dengan mengetahui mekanisme penggunaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) sekolah mampu mengoptimalkan pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) dengan baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa sekolah sangat baik dalam menggunakan aplikasi Education Management Information System (EMIS) dan mengelola aplikasi sesuai dengan petunjuk dari pemerintah dan aplikasi Education Management Information System (EMIS). Pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) dapat berpengaruh besar dengan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sehingga, optimalisasi harus dilakukan oleh setiap lembaga sekolah dalam pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: *pengelolaan aplikasi EMIS, mutu pendidikan*

ABSTRACT

The development of information and communication technology has driven changes in the field of education, particularly with the introduction of the Education Management Information System (EMIS) application program released by the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. In optimizing the management of the Education Management Information System (EMIS) application, there will undoubtedly be new findings, one of which is the transformation of manual school administration into an online system. This change significantly impacts the operational flow, requiring schools to comprehend and utilize the Education Management Information System (EMIS) application in accordance with government guidelines. By understanding the mechanisms of using the Education Management Information System (EMIS) application, schools can effectively optimize its management. This research adopts a quantitative approach along with interview, observation, and documentation techniques. The findings illustrate that schools excel in using the Education Management Information System (EMIS) application, managing it in line with government directives and the system itself. The administration of the Education Management Information System (EMIS) application can significantly influence the improvement of educational quality within schools. Therefore, every educational institution must optimize the management of the Education Management Information System (EMIS) application to enhance the quality of education in Indonesia.

Keywords: *The management of the EMIS application, the quality of education.*

1. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Perkembangan teknologi memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari. Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sektor pendidikan. Dengan adanya perkembangan zaman ini, kita dituntut untuk bersikap siap dalam menerima segala pembaharuan. Sejalan dengan itu perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat sistem informasi memang diperlukan, guna menjawab tantangan zaman, terkhusus bagi lembaga pendidikan yang mana sebagai tempat untuk mencetak generasi penerus.

Yakub & Vico (2014:31) mengatakan bahwa saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasinya lembaganya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim

sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan. Artinya, bahwa dengan adanya sistem teknologi dan informasi lembaga pendidikan sangat membantu dalam bidang administrasi, pengarsifan data dan pengelolaan data yang disimpan dengan aman. Sondang Siagian (2016:27) mengatakan bahwa dengan adanya data yang harus dikelola dan diselesaikan tepat waktu, maka diperlukan tindakan pendukungnya sehingga memberikan output yang maksimal dan tepat waktu (timeliness) serta mampu sebagai alat pendukung penyelenggaraan seluruh kegiatan organisasi dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktifitas. Artinya, bahwa tata kelola data berupa sistem harus mampu dikerjakan sesuai dengan petunjuk yang sudah ada dan waktu yang ditentukan.

Maka perlu adanya suatu perubahan bagi lembaga pendidikan dalam mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan dan juga sistem informasi yang mutakhir. Adanya kemajuan-kemajuan ini seharusnya dapat dimanfaatkan oleh seluruh tokoh, karena dengan adanya sistem informasi pada lembaga pendidikan ini mempermudah dalam hal pelaksanaan program. Menurut Ibrahim (2017) mengatakan lembaga pendidikan dimaknai sebagai tempat ataupun organisasi yang didalamnya menyelenggarakan kegiatan pendidikan, dengan struktur yang jelas dan juga bertanggung jawab atas tercapainya pelaksanaan pendidikan islam. Artinya, bahwa lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi yang memiliki sistem tata organisasi dan tujuan yang jelas dalam operasionalnya. Di Indonesia sendiri menurut Taofik, Ahmad (2020: 1-9) lembaga pendidikan Islam bukan hanya lembaga pendidikan formal saja, melainkan juga terdapat lembaga pendidikan non-formal. Tetapi lembaga pendidikan Islam non-formal ini juga diperhatikan oleh pemerintah, dengan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah yang berupaya untuk mendukung terselenggaranya pengajaran tersebut. Berkaitan dengan pendidikan nonformal di Indonesia sendiri terdapat regulasi yang mengatur yaitu dalam UU No 20 tahun 2003 bahwa pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengganti, menambah, dan melengkapi pendidikan formal.

Sistem pengelolaan data yang merupakan program dari Kementerian Agama yang resmi terhubung dengan pusat adalah EMIS. Menurut Wahir & Retno (2020:24-37). Education Management Information System (EMIS) merupakan suatu sistem yang terorganisir yang berisikan sekelompok informasi dan juga dokumentasi, dimana dalam pengimplementasiannya meliputi kegiatan pengumpulan, penyimpanan, kemudian pengolahan analisis, dan juga penyebaran atau pengiriman seluruh informasi yang diperlukan dalam kegiatan manajemen serta perencanaan pendidikan. Selain itu terdapat pandangan menurut Mahmud dkk (2017:64-77) lain mengenai definisi EMIS ini, yang mengatakan bahwa EMIS adalah gabungan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi yang dikombinasikan dengan tujuan untuk menentukan, menyimpan, selanjutnya mengelola, dan mengambil data sebagai sarana pendukung dalam proses pengambilan keputusan di bidang pendidikan.

Rasdiana Sina And Abdul Mahsyar (2020) mengatakan bahwa begitu pentingnya informasi dan data dalam menunjang tujuan lembaga pendidikan yang bermutu, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam keputusan terbaru No. 5974 Th. 2019 tentang penggunaan Education Management information system atau lebih dikenal EMIS dalam pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan Islam. Education Management Information System (EMIS) adalah sebuah metode manajemen formal yang dimaksudkan sebagai penyedia informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Artinya, bahwa sistem informasi di lembaga pendidikan islam dibawah naungan kementerian Agama yaitu menggunakan aplikasi EMIS untuk menyimpan data siswa, data sekolah dan sebagai penerima bantuan dari pemerintah melalui aplikasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lembaga pendidikan jenjang SMP/MTs yaitu MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur. Sekolah ini merupakan sekolah yang sudah lama didirikan di daerah sukamanah karangtengah cianjur. Sekolah yang didirikan sejak tahun 80-an, dengan segala proses dinamikanya sampai saat ini MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur semakin eksis untuk terus berkembang sesuai dengan zamannya. MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur yang bernaung di bawah Yayasan Manarulhuda dan Kementerian Agama, tentunya dalam sistem data informasi sudah menggunakan aplikasi Education Management Information System (EMIS) sejak tahun 2014. Penyesuaian dalam menggunakan aplikasi Education Management Information System (EMIS) pun selalu dilakukan oleh Operator Madrasah untuk mengoptimalkan pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) tersebut.

Oleh karena itu, peneliti ingin mencari informasi beberapa terkait dalam pengoptimalisasian pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) di sekolah MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur dengan memberikan beberapa pertanyaan. Diantaranya: 1) Bagaimana mekanisme penggunaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur; 2) Bagaimana pengoptimalan pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur; 3) Bagaimana dampak penggunaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur. Sedangkan, tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui dan memahami perkembangan sistem informasi di dunia pendidikan melalui aplikasi Education Management Information System (EMIS) yang sudah menjadi icon di Kementerian Agama. Sehingga, penelitian ini mampu membawa peneliti dan pembaca secara teoritis sebagai

ilmu pengetahuan dan secara praktek mampu membawa gagasan dan inovasi baru dalam menggunakan sistem teknologi dan informasi secara digitalisasi.

2. METODE

Metodologi penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian survai dengan menggunakan kuisisioner untuk pengumpulan datanya. dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Muhammad Ali (1987:120) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk berupaya memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada masa situasi sekarang, digunakan dengan menempuh langkah-langkah, klasifikasi dan analisis pengolahan data membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Menurut Arikunto (1998:115) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan *stratified sample* yang artinya sampel yang diambil dari populasi yang dianggap memiliki strata atau tingkat-tingkat, sehingga dapat menggunakan tehnik random. Populasi di Sekolah MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur sebanyak 16 orang. Rumus suharsimi arikunto digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya. Untuk tingkat presisi yang ditentukan dalam penentuan sampel adalah 25 %. Rumus Suharsimi : $n = N \times 25\%$, Jadi jumlah populasi di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur berjumlah $16 \times 25\% = 4$. Jadi untuk sampel penelitian kali ini berjumlah 5 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menurut Arikunto (1998) berupa observasi, angket, wawancara dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti menurut Sudjana (1996) meliputi langkah - langkah berikut: 1) Analisis parsial, Analisis parsial perindikator, baik variabel X maupun variabel Y dengan rumus : $M = \frac{\sum FX}{N}$. Hasilnya diinterpretasikan ke dalam skala lima dengan kriteria sebagai berikut : Antara 0,5 - 1,5 = sangat rendah, Antara 1,5 - 2,5 = rendah, Antara 2,5 - 3,5 = sedang, Antara 3,5 - 4,5 = tinggi, Antara 4,5 - 5,5 = tinggi sekali. 2) Uji Normalitas. Menggunakan rumus *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui penilaian instrumen angket mengenai optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management Information

System (EMIS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur menggunakan teknik analisis data untuk mencari angka pengaruh variabel X (optimalisasi pengelolaan aplikasi EMIS) dan variabel Y (peningkatan mutu pendidikan) dengan menggunakan rumus *product moment*. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Korelasi Nilai Angket Variabel (X) skor Optimalisasi Pengelolaan Aplikasi Education Management Information System (EMIS)

No	1	2	3	4	5	Jumlah
	Butir Soal					
1	5	5	5	4	5	24
2	5	5	5	4	5	24
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	4	4	19
Jumlah	19	19	18	17	19	92

Untuk mengetahui nilai rata-rata Optimalisasi Pengelolaan Aplikasi Education Management Information System (EMIS) peneliti menggunakan rumus rata-rata hitung (mean) sebagai berikut:

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

MX : Mean (nilai rata-rata) yang sedang dicari

\sum : Jumlah dari nilai model pembelajaran Audio Tutorial

N : Number of Cases

Dari tabel diatas dapat diketahui $\sum X = 92$, sedangkan $N = 4$ Dengan demikian Mean dapat diperoleh sebagai berikut:

$$M = \frac{92}{4} = 23$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) sebesar 23.

Tabel 2

Korelasi Nilai Angket Variabel (Y) skor Peningkatan Mutu Pendidikan

No	1	2	3	4	5	Jumlah
	Butir Soal					
1	5	5	5	4	5	24
2	5	5	5	4	5	24
3	5	5	5	5	5	25

	4	4	4	3	3	4	18
Jumlah	19	19	18	16	19	19	91

Untuk mengetahui nilai rata-rata Peningkatan Mutu Pendidikan peneliti menggunakan rumus rata-rata hitung (mean) sebagai berikut:

$$MX = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

MX : Mean (nilai rata-rata) yang sedang dicari

\sum : Jumlah dari nilai model pembelajaran Audio Tutorial

N : Number of Cases

Dari tabel diatas dapat diketahui $\sum Y = 91$, sedangkan $N = 4$ Dengan demikian Mean dapat diperoleh sebagai berikut:

$$M = \frac{91}{4} = 22,75$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui nilai rata-rata (Mean) Peningkatan Mutu Pendidikan sebesar 22,75.

Selanjutnya untuk menghitung nilai korelasi antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan bantuan komputer yaitu dengan Ms. Excel. Berikut tabel hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan Ms.Excel:

Tabel 3
 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi

No Resp.	X	Y	x	y	xx	yy	Xy
1	24	24	20,83	20,86	433,788	435,226	434,507
2	24	24	20,83	20,86	433,788	435,226	434,507
3	25	25	21,83	21,86	476,444	477,95	477,196
4	19	18	15,83	14,86	250,512	220,881	235,231
Jumlah	92	91	79,31	78,45	1594,53	1569,28	1581,44

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan Variabel Y data di atas akan diuji dengan menggunakan rumus *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1581,44}{\sqrt{(1594,53)(1569,28)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1581,44}{\sqrt{2.502.264,0384}}$$
$$r_{xy} = \frac{1581,44}{1.581,84}$$
$$r_{xy} = 0.999$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang tinggi yaitu 0,999 antara optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya korelasi itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 4. Oleh karena itu, terdapat korelasi yang tinggi antara optimalisasi pengelolaan aplikasi EMIS terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,999 \times 100\% \\ &= 0,998 \times 100\% \\ &= 99,8\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui besar koefisien determinasi yaitu 99,8%. Yang berarti bahwa optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) mempunyai pengaruh sebesar 99,8% terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara mengenai optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur adalah sebagai berikut:

a. Mekanisme pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur

Berdasarkan hasil wawancara dari operator sekolah MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur mengatakan bahwa:

“EMIS di sekolah pada mulanya hanya bersifat offline dengan diberikan format excel oleh Kementerian Agama Kabupaten Cianjur. EMIS offline ini digunakan sekolah sebagai sarana pengelolaan data di sekolah yang penggunaannya masih ada kekurangan. Contohnya: Banyak terjadi double data siswa yang pindah dari sekolah A ke sekolah B tanpa diketahui oleh operator sekolah. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, aplikasi Education Management Information System (EMIS) berintegrasi dari aplikasi EMIS offline ke Aplikasi Education Management Information System (EMIS) online atau EMIS 4.0. Meskipun pada awalnya tidak mudah, operator

sekolah mulai memahami aplikasi Education Management Information System (EMIS) karena terbiasa menggunakannya. Aplikasi Education Management Information System (EMIS) online mulai bisa dilaksanakan pada tahun 2021 dan pengaplikasiannya bertahap mulai dari MA, MTs, MI dan RA. Setiap tahun, templet dari aplikasi Education Management Information System (EMIS) selalu ada penambahan tamplet mulai dari data siswa, data guru, data sekolah, data lulusan, data keluar siswa, data masuk siswa dan tahun ini aplikasi Education Management Information System (EMIS) terintegrasi dengan dana bantuan BOS dari Kementerian Agama RI. Aplikasi Education Management Information System (EMIS) online/ 4.0 dapat digunakan dengan memasukan data siswa hanya menggunakan NIK yang sudah aktif dan terdaftar di disduk capil. Sehingga, tidak akan ada data siswa yang doble data jika ada siswa yang masuk dan keluar dari sekolah. Selain itu, aplikasi Education Management Information System (EMIS) pun harus selesai dengan tepat waktu tidak ada perpanjangan waktu untuk pengerjaannya. Sehingga, saya sebagai operator sekolah harus bekerja dengan teliti dan cepat dalam mengoperasikan aplikasi Education Management Information System (EMIS). Pengerjaan Aplikasi Education Management Information System (EMIS) biasanya di kerjakan setiap tahun ajaran baru. Setiap melakukan pengerjaan sekolah biasanya menyiapkan terlebih dahulu berita acara, fakta integritas dan surat-surat lainnya.”

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Mekanisme pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur sesuai intruksi dari pemerintah Kemenag kabupaten dan Kemenag RI. Aplikasi Education Management Information System (EMIS) mengalami upgrading dari aplikais Education Management Information System (EMIS) offline ke aplikasi Education Management Information System (EMIS) online atau 4.0. Setiap tahun, selalu mengalami perubahan dan penambahan tamplate di aplikasi Education Management Information System (EMIS).

b. Optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur

Berdasarkan hasil wawancara dari operator sekolah MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur mengatakan bahwa:

“Dalam mengoptimalkan pengelolaan aplikasi EMIS di sekolah, saya sebagai operator sekolah selalu mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh kemenag Kabupaten terkait aplikasi EMIS. Contohnya, kegiatan sosialisasi aplikasi EMIS offline yang berintegrasi ke aplikasi EMIS online. Kegiatan tersebut, sebagai bentuk peningkatan kualitas diri untuk menguasai dan memahami aplikasi EMIS. Selain itu, sekolah selalu memfasilitasi setiap kegiatan aplikasi EMIS baik yang diselenggarakan oleh kemenag

kabupaten atau kelompok kerja madrasah tsanawiyah (KKMTs) dalam pengenalan template baru di aplikasi EMIS. Kami sebagai operator sekolah, selalu beradaptasi dan melakukan pekerjaan sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pusat maupun kabupaten.”

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengoptimalisasian pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan seseorang dalam memahami dan menguasai sebuah aplikasi.

c. Dampak penggunaan Aplikasi Education Management Information System (EMIS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur

Berdasarkan hasil wawancara dari operator sekolah MTs Manarulhuda Karangtengah cianjur mengatakan bahwa:

“Aplikasi EMIS ini sangat berdampak terhadap administrasi sekolah. Administrasi yang awalnya tidak tersusun dengan baik, sekarang dengan adanya aplikasi EMIS sangat tersusun dengan baik. Contohnya: jika kita mencari data siswa maka akan muncul data siswa tersebut secara lengkap. Template yang menyimpan data tersebut yaitu verval PD. Verval PD sebagai template yang digunakan untuk menyimpan data siswa dan sebagai bentuk kehati-hatian pihak sekolah dan disdukcapil dalam penulisan IJAZAH. Selain itu, aplikasi EMIS sangat membantu pihak sekolah dalam mengarsifkan data.”

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Education Management Information System (EMIS) sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah MTs Manarulhuda karangtengah Cianjur. Jika sistem pengelolaan baik secara manajerial maka mutu pendidikan pun akan meningkat di sekolah tersebut.

3.2 Pembahasan

Menurut Sugiyono (2006:90) mengemukakan bahwa dalam hal ini perlu di bedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrument yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti. Kalau dalam obyek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian valid. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam obyek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap merah. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka di harapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi insrtumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Dari penjelasan diatas, mengatakan bahwa hasil penelitian yang valid dan reliabel (tidak valid) bisa dibedakan dengan menggunakan warna. Jika warna putih dinyatakan

valid dan jika warna merah dinyatakan tidak valid. Hal ini, menjadi acuan seorang peneliti dalam mencari keabsahan penelitian yang dilakukan dalam metode kuantitatif. Pengujian valid dan tidak valid biasanya dipakai dalam pengujian instrumen validitas dan realibilitas.

Suharmini Arikunto (1998:70) mengatakan bahwa setelah seluruh data dimasukkan kedalam tabel (ditabulasikan) maka data akan dihitung dan diolah serta dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

R x y : Koefisien korelasi variable x dan variable y

$\sum x y$: Jumlah hasil skor x dikaliskor y

$\sum x^2$: Jumlah skor x yang dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah skor y yang dikuadratkan

Setelah memperoleh hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka diinterpretasikan sebagai berikut ;

TABEL 4
KRITERIA PENAFSIRAN KOLERASI

No	Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah
2	0,21 – 0,40	Korelasi rendah
3	0,41 – 0,70	Korelasi sedang
4	0,71 – 0,90	Korelasi tinggi
5	0,91 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

Selanjutnya untuk mengukur besarnya kontribusi/sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y berdasarkan angka indeks korelasi (r_{xy}) atau “r” hitung dapat dihitung dengan menggunakan “Koefesien Determinasi” yakni merupakan hasil kuadrat dari koefesien sederhana yang dinyatakan dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data bisa dilakukan dengan menghitung data, mengeloh data dan menganalisis data secara akurat dengan menggunakan salah satu rumus koefisien korelasi *product moment*. Hal ini, membantu peneliti dalam mencari keabsahan data sesuai dengan hasil wawancara, angket dan observasi ke sekolah.

a. Mekanisme pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur

Berdasarkan pendapat Raymond dkk (2001:289-290) tersebut mengatakan bahwa aplikasi EMIS merupakan sistem yang dapat diperoleh kembali, diproses dan dianalisis sehingga membutuhkan sebuah sistem yang rapi, sistematis dan terstruktur dalam pengelolaannya. Model sistem pakar terdiri dari empat bagian utama, meliputi *user interface* memungkinkan pemakai untuk berinteraksi dengan sistem pakar, *knowledge base* menyimpan akumulasi pengetahuan dari masalah tertentu yang akan diselesaikan, *inference engine* menyediakan kemampuan penalaran yang menafsirkan isi *knowledge base*. Pakar dan analisis sistem menggunakan *development engine* untuk menciptakan sistem pakar.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Education Management Information System (EMIS) merupakan aplikasi yang membantu sekolah dalam menyusun data, mengelola data, menyimpan data dan menganalisis data dengan baik. Selain itu, dapat memberikan sebuah pengetahuan, skill dan menciptakan sebuah inovasi dan kreasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan secara kelompok maupun individu.

b. Optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur

Optimalisasi sumber-sumber daya berkenaan dengan pemberdayaan sekolah merupakan alternatif yang paling tepat untuk mewujudkan suatu sekolah yang mandiri dan memiliki keunggulan tinggi. Pemberdayaan dimaksudkan untuk memberikan Gejala baru reformasi pendidikan ditandai dengan penerapan sistem informasi dalam pengembangan dunia pendidikan. Penerapan sistem informasi manajemen dapat mendukung operasi dan manajemen pendidikan yang kegiatannya ditujukan untuk pengelolaan informasi. Pengelolaan informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang baik guna mendukung pelaksanaan sistem pelaksanaan yang baik pula.

Wibowo (2012) menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi dengan ketrampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Sedangkan menurut Thoha (2008) kompetensi merupakan kemampuan dan kemauan dalam melaksanakan tugas dengan kinerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan dalam kerja dengan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta nilai-nilai pribadi berdasarkan pengalaman dan pembelajaran dalam rangka pelaksanaan tugasnya secara professional, efektif dan efisien.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) sangat erat kaitannya dengan skill/kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pengelolaan aplikasi EMIS memerlukan kemampuan dalam menggunakan teknologi dan informasi. Sehingga, dalam melakukan optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management

Information System (EMIS) seorang operator harus mampu menguasai dan memahami tugasnya secara profesional.

c. Dampak penggunaan Aplikasi Education Management Information System (EMIS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur

Menurut Barnawi & M. Arifin (2017) mengatakan bahwa manajemen mutu dalam lembaga pendidikan adalah cara mengelola seluruh sumber daya pendidikan agar menghasilkan layanan pendidikan yang sesuai atau bahkan melampaui kebutuhan pelanggan. Tujuan manajemen mutu pendidikan adalah sebagai berikut: a) Memelihara sekaligus meningkatkan kualitas secara berkelanjutan dan sistematis untuk memenuhi kebutuhan pihak- pihak yang berkepentingan (stakeholders). b) Sebagai bentuk peran aktif lembaga pendidikan dalam mewujudkan keinginan stakeholder. c) Memperoleh masukan agar implementasi manajemen sesuai dengan kondisi lingkungan Indonesia yang memiliki keragaman budaya, sosial ekonomi, dan kompleksitas geografis. d) Menggalang kesadaran untuk meningkatkan mutu manajemen secara bersama- sama dan berkelanjutan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) dengan baik dan tersusun secara manajerial, cenderung akan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia sendiri. Sehingga, memelihara sekaligus meningkatkan kualitas harus dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, berperan aktif dalam setiap bentuk kebijakan dan mendengarkan masukan dari siapapun. Serta meningkatkan kesadaran dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara bersama – sama dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui penilaian instrumen angket mengenai optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur menggunakan teknik analisis data untuk mencari angka pengaruh variabel X (optimalisasi pengelolaan aplikasi EMIS) dan variabel Y (peningkatan mutu pendidikan) dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasil dari *product moment* menunjukkan angka 0,999 dan koefisien determinasi yaitu 99,8%. Yang berarti bahwa optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) mempunyai pengaruh sebesar 99,8% terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur. Sedangkan Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara mengenai optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur adalah sebagai berikut:

- a. Mekanisme pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur sesuai intruksi dari pemerintah Kemenag kabupaten dan Kemenag RI. Aplikasi EMIS mengalami upgrading dari aplikais Education Management Information System (EMIS) offline ke aplikasi Education Management Information System (EMIS) online atau 4.0. Setiap tahun, selalu mengalami perubahan dan penambahan tamplate di aplikasi Education Management Information System (EMIS).
- b. Optimalisasi pengelolaan aplikasi Education Management Information System (EMIS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur dengan selalu mengasah kemampuan diri melalui pelatihan - pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah kemenag.
- c. Dampak penggunaan Aplikasi Education Management Information System (EMIS) terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Manarulhuda Karangtengah Cianjur sangat berdampak besar bagi sekolah, khususnya untuk administrasi sekolah dan membantu dalam mengelola dengan baik data sekolah.

4.2 Implikasi

Penelitian ini membantu peneliti dalam mengetahui dan memahami pengelolaan aplikasi yang digunakan di lembaga sekolah dengan baik. Pengelolaan yang baik sangat berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Sehingga, penelitian ini sebagai salah satu referensi bagi penliti dan pembaca dalam memajukan dan mengembangkan dunia pendidikan. Namun, penelitian ini pun masih ada kekurangan dalam penyusunan dan penambahan referensi.

REFERENSI

- Arwildayanto, Arifin Sucing, And Warni Tune Sumar. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoritis, Eksploratif, Dan Aplikatif*. Pertama. Bandung: CV. Cendekia Press.
- Bafadhol, Ibrahim. (2017) "LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDOESIA." *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam* 06, no. 11.
- Barnawi & M. Arifin,. (2017). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Departemen Agama RI. (2011). *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam*.
- Indrajit, R. E. (2016). "E- Learning dan Sistem Informasi Pendidikan: Modul Pembelajaran Berbasis Standar Kompetensi dan Kualifikasi Kerja (2nd ed.). Preinexus."
- ISACA, Kerangka COBIT 5, COBIT4.1,. (2012). *BMI(Modeling Bussiness Information), ManajemenTata Kelola, Jaminan Framework, KerangkaITRisk*.
- Jafri D, N., Rahmat, A., & Bawahi. (2017). *Manajemen Mutu Terpadu*. Yogyakarta,: Zahir Publising.

- Mahmud, Anwar Darwis dan Hilal. (2017) "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM." *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1: 64-77.
- Muhammad Ali. (1987). *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Rasdiana Sina And Abdul Mahsyar (2020), "Penerapan Education Management Information System (Emis) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar," *Jppm: Journal Of Public Policy And Management* 1, No. 1 (Mei 2020): 38-48, <https://doi.org/10.26618/jppm.v1i1.2704>.
- Schell, Raymond McLeod dan George. (2001). *Sistem Informasi Manajemen, ed.* Jakarta Pusat: PT INTERMASA.
- Sondang P. Siagian. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sondang P. Siagian. (2012). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sondang P. Siagian. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitiann Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Surat Edaran Ditjen Pendis Nomor SE/DJ-I/PP.00.9/63/2013 tanggal 24 Juli 2013. Kebijakan Pendataan Pendidikan Islam Satu Pintu Melalui EMIS.
- Taofik, Ahmad. (2020) "LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA." *Indonesian Jouurnal of Adult and Community Education* 2, no. 2 : 1-9.
- Thoha, N., (2008). *Kompetensi Plus*. Gramedia Pustaka Utama. No 6 (4).
- Umaedi, Hadiyanto, & Siswantari. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahir Tupono and Retno Kusumawiranti. (2020) "EFEKTIVITAS EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 5," *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik* 1: 24-37.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga*. Cetakan Keenam, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Yakub & Vico Hisbanarto. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.